

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Dengan mengacu kepada hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai profil *self-awareness* pada remaja di Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kota Tasikmalaya, maka pada Bab V penulis akan mengungkapkan mengenai simpulan dan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya.

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang dimuat di Bab I, maka simpulan dari penelitian tentang kesadaran diri / *self-awareness* pada siswa kelas VIII di MTs Negeri se-Kota Tasikmalaya adalah sebagai berikut :

1. Terdapat ragam kategori tingkat kesadaran diri / *self-awareness* yang dihasilkan dari hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Tasikmalaya, hal ini ditunjukkan oleh hasil presentase skor pada tiap aspek yaitu pada aspek *emotional self-awareness* mencapai skor presentase sebesar 75.36% yang berada dalam kategori tinggi pada indikator menyadariketerkaitan perasaan dan pikiran, aspek kedua yakni *accurate self-awareness* mencapai skor presentase sebesar 78.43% yang berada dalam kategori tinggi pada indikator kesadaran tentang kekuatan dan kelemahan diri, serta 72.80% dimiliki oleh aspek ketiga yakni *self-confidence* yang berada dalam kategori tinggi pada indikator siswa mampu untuk tegas pada diri sendiri. Selanjutnya ragam kategori tersebut secara teori disebabkan karena subjek penelitian memiliki sikap dan pandangan berbeda terhadap indikator yang disajikan oleh peneliti berupa kuesioner kesadaran diri pada siswakelas VIII di MTsN di Kota Tasikmalaya, selain itu setiap subjek penelitian juga beradaptasi dengan kesesuaian dirinya terhadap indiator yang disajikan.
2. Terdapat perbedaan profil *self-awareness* / kesadaran diri berdasarkan jenis kelamin pada siswa kelas VIII di MTs Negeri yang ada dikota

Tasikmalaya. Hal ini ditunjukkan oleh hasil sig  $0,011 < 0,05$  yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kesadaran diri pada siswa laki-laki dan perempuan.

3. Untuk mengoptimalkan kesadaran diri pada siswa MTs Negeri se-Kota Tasikmalaya maka peneliti menggunakan Program Layanan Dasar dan Layanan Responsif untuk mengoptimalkan kesadaran diri (*self-awareness*).

## **B. REKOMENDASI**

### **1. Bagi Pihak Sekolah**

- a. Pihak sekolah hendaknya mengidentifikasi dan memberikan informasi kepada praktisi bimbingan dan konseling terhadap siswa yang membutuhkan pelayanan bimbingan dan konseling khususnya mengenai pengoptimalan *self-awareness* (kesadaran diri).
- b. Mengembangkan sarana dan lingkungan sekolah yang membantu upaya dalam mengoptimalkan kesadaran diri (*self-awareness*) siswa agar tertanam kuat dalam jiwa sehingga menjadi karakter positif yang mampu mengantarkan siswa pada pencapaian akademis yang optimal.

### **2. Bagi Praktisi Bimbingan dan Konseling**

- a. Praktisi bimbingan dan konseling hendaknya melakukan pengukuran kesadaran diri pada siswa yang ada di sekolah masing-masing.
- b. Praktisi bimbingan dan konseling hendaknya dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling terkait dengan kesadaran diri siswa berdasarkan *need assesmen*, sehingga dapat mengimplementasikan tupoksi guru BK secara tepat dan efektif.
- c. Memberikan layanan konsultasi bagi seluruh siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri di kota Tasikmalaya yang memiliki permasalahan dalam hal akademik maupun non-akademik guna tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal.

- d. Memberikan layanan dengan teknik atau metode layanan bimbingan belajar yang bervariasi, seperti permainan (*game*), sosiodrama, diskusi atau tanya jawab yang menarik perhatian siswa sehingga siswa tidak merasa bosan.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ada rekomendasi yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya, yakni peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel lain terkait dengan kesadaran diri atau menguji ulang penelitian yang terkait dengan penelitian ini dengan populasi yang luas dan sampel yang beragam guna menghasilkan sebuah penelitian yang lebih baik.